

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA ERA
ADAPTASI KEBIASAAN BARU TAHUN 2022**



Oleh :
JANUAR FAJAR RAMADHAN
NIM. P07133217007

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2022**

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA ERA
ADAPTASI KEBIASAAN BARU TAHUN 2022**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Terapan
Program Studi Sanitasi Lingkungan**

**Oleh :
JANUAR FAJAR RAMADHAN
NIM.P07133217007**

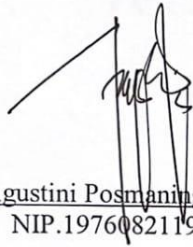
**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA ERA
ADAPTASI KEBIASAAN BARU TAHUN 2022**

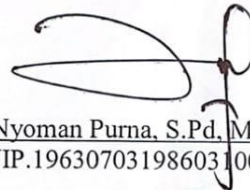
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



D.A. Agustini Posmaningsih, S.KM.M.Kes
NIP.197608211998032001

Pembimbing Pendamping



I Nyoman Purna, S.Pd. M.Si
NIP.196307031986031004

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I Wayan Sali, S.KM.M.Si
NIP.196404041986031008

SKRIPSI DENGAN JUDUL :
**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA ERA
ADAPTASI KEBIASAAN BARU TAHUN 2022**

Oleh :

JANUAR FAJAR RAMADHAN
NIM.P07133217007

TELAH DI UJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU
TANGGAL : 6 JULI 2022

TIM PENGUJI

1. D.A.A Posmaningsih, S.KM,M.Kes. (Ketua)
2. I Wayan Jana, S.KM, M.Si (Anggota)



MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I Wayan Saha, S.KM,M.Si
NIB.196402041986031008

ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO WASHING HAND WITH SOAP BEHAVIOR IN THE ADAPTATION ERA OF NEW HABITS IN 2022

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has spread to different countries at different times. There are 150,061 confirmed cases of COVID-19 in Bali Province. People can control the spread of COVID-19 by washing their hands with soap. The purpose of this study was to determine the factors related to community behavior in washing hand with soap in the era of adaptation to new habits in Bali Province. The method used in this study is based on the theory of the Health Belief Model, where there are 6 factors that are key in analyzing community behavior in washing hand with soap in the era of adapting new habits. This study uses 103 samples and data collection through questionnaires with google form media. This type of research includes analytic and observational research. The results of this study are based on the measurement of the perception of vulnerability as many as 68% of respondents have positive washing hand with soap behavior. Based on the measurement of the perception of seriousness, it shows that some 67.1% of respondents feel that it is not serious to have an impact on COVID-19. The measurement of perceived benefits shows that 71.4% of respondents feel that washing hand with soap is useful. The measurement of perceived barriers shows that 66% of respondents feel they are not hindered from doing washing hand with soap. Measurement of self-efficacy shows that 66% of respondents feel they are able to do washing hand with soap. and measurement of perception of cues to act shows that 68.8% of respondents feel able to act on washing hand with soap. It is recommended for further research to investigate further about the effect of community prevention behavior on the vulnerability to COVID-19 exposure, and about the factors that can affect the community's exposure to COVID-19.

Keywords: Perception, Washing hands with soap, Health Belief Model

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU TAHUN 2022

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara pada waktu yang berbeda-beda. Kasus COVID-19 di Provinsi Bali terkonfirmasi yaitu 150.061 orang. Masyarakat dapat mengendalikan penyebaran COVID-19 dengan mencuci tangan pakai sabun. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku masyarakat dalam CTPS pada era adaptasi kebiasaan baru di Provinsi Bali. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan teori *Health Belief Model*, dimana terdapat 6 faktor yang menjadi kunci dalam menganalisis perilaku masyarakat dalam CTPS pada era adaptasi kebiasaan baru. Penelitian ini menggunakan 103 sampel dan pengumpulan data melalui kuisioner dengan media *googleform*. Jenis penelitian ini termasuk termasuk penelitian *analitik* dan *observasional*. Hasil dari penelitian ini yaitu berdasarkan pengukuran persepsi kerentanan sebanyak 68% responden memiliki perilaku CTPS yang positif. Berdasarkan pengukuran persepsi keseriusan menunjukkan bahwa sebagian 67,1% responden merasa tidak serius menimbulkan dampak terhadap COVID-19. Pengukuran persepsi manfaat menunjukkan bahwa 71,4% responden merasa bermanfaat CTPS. Pengukuran persepsi hambatan menunjukkan bahwa 66% responden merasa tidak terhambat melakukan CTPS. Pengukuran kemampuan diri menunjukkan bahwa 66% responden merasa mampu melakukan CTPS. dan pengukuran persepsi isyarat untuk bertindak menunjukkan bahwa 68,8% responden merasa mampu bertindak terhadap CTPS. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh perilaku pencegahan masyarakat terhadap kerentanan terpaparnya COVID-19, dan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjangkitnya masyarakat akan COVID-19.

Kata Kunci : persepsi, Cuci tangan pakai sabun, Health belief model

RINGKASAN PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU TAHUN 2022

Oleh : Januar Fajar Ramadhan NIM : P07133217007

Pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara pada waktu yang berbeda-beda, bergantung pada sistem politik, kesiapan layanan kesehatan, dan kondisi ekonomi. Perkembangan kasus COVID-19 di Indonesia terkonfirmasi: 5.289.414, dalam pengobatan: 549.431, sembuh: 4.593.185, kematian: 146.798, sedangkan kasus covid di Provinsi Bali terkonfirmasi: 150.061 orang, dalam pengobatan: 12.300, sembuh: 133.430, kematian: 4.331 orang. Salah satunya mencegah penyakit yang disebabkan virus corona adalah dengan cara meningkatkan sistem imun atau daya tahan tubuh. Pemerintah secara aktif membuat rencana untuk menangani pandemi global ini. Masyarakat dapat mengendalikan penyebaran COVID-19 dengan dua cara, yaitu menjaga jarak dan sering mencuci tangan pakai sabun. Menurut Depkes RI (2007), masyarakat harus mengetahui bagaimana mencuci tangan dengan air dan sabun dengan benar. Langkah-langkah Cuci Tangan yang benar ada enam langkah yaitu membasahi tangan dan menggosok kedua telapak tangan, punggung tangan dansela-sela jari, punggung jari, menggosok ibu jari dan kuku kemudian bilas air bersih (Kemenkes RI, 2014). Perilaku cuci tangan pakai sabun ternyata bukan merupakan perilaku yang biasa dilakukan sehari-hari oleh masyarakat pada umumnya. Rendahnya perilaku cuci tangan pakai sabun dan tingginya tingkat efektifitas perilaku cuci tangan pakai sabun dalam mencegah penularan penyakit, maka sangat penting adanya upaya promosi kesehatan bermaterikan peningkatan cuci tangan tersebut (Maryunani, 2017).

Health Belief Model adalah salah satu teori perilaku yang dituangkan dalam enam segi pemikiran dalam diri individu, yaitu *perceived susceptibility* (kerentanan yang dirasakan/diketahui), *perceived severity* (bahaya/kesakitan yang dirasakan), *perceived benefit of action* (manfaat yang dirasakan dari tindakan yang diambil), *perceived barrier to action* (hambatan yang dirasakan akan tindakan yang diambil), *cues to action* (isyarat untuk melakukan tindakan) dan *self efficacy* (Upunau, 2019). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku kesehatan seseorang ditentukan oleh kepercayaan atau persepsi individu tentang sebuah penyakit dan strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi penyakit atau menurunkan resiko menderita sebuah penyakit (Hayden, 2008).

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku masyarakat dalam Cuci tangan pakai sabun pada era Adaptasi Kebiasaan Baru di Provinsi Bali. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan teori *Health Belief Model*, dimana terdapat 6 faktor yang menjadi kunci dalam menganalisis perilaku masyarakat dalam cuci tangan pakai sabun untuk memenuhi derajat kesehatan di era adaptasi kebiasaan baru COVID-19. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan 100 sampel dan pengumpulan data melalui kuisisioner dengan media google form. Jenis penelitian ini termasuk penelitian *analitik* dan *observasional*. Penelitian dilakukan di Provinsi Bali dalam kurun waktu dari bulan Maret 2022 hingga bulan April 2022. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data univariate dan analisis data bivariate dari variable yang sudah ditentukan. Analisis data Univariate dilakukan dengan menghitung masing masing kategori variabeee, Dalam pemberian nilai peneliti membuat interval kelas dengan berpedoman pada hasil median data yang di sort dan diberi nilai. Sedangkan Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variable yang berhubungan atau berkorelasi. Pada analisis ini menggunakan uji Chi Square (χ^2) dengan menggunakan software dari IBM SPSS 25. Uji analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara variable bebas dan variabeee terikat.

Hasil dari penelitian ini yaitu berdasarkan pengukuran persepsi kerentanan sebanyak 68% responden memiliki perilaku cuci tangan pakai sabun yang positif.

Berdasarkan pengukuran persepsi keseriusan menunjukkan bahwa sebagian 67,1% responden merasa tidak serius menimbulkan dampak terhadap COVID-19. Berdasarkan pengukuran persepsi manfaat menunjukkan bahwa 71,4% responden merasa bermanfaat cuci tangan pakai sabun. Berdasarkan pengukuran persepsi hambatan menunjukkan bahwa 66% responden merasa tidak terhambat melakukan cuci tangan pakai sabun. Berdasarkan pengukuran kemampuan diri menunjukkan bahwa 66% responden merasa mampu melakukan cuci tangan pakai sabun. Berdasarkan pengukuran persepsi isyarat untuk bertindak menunjukkan bahwa 68,8% responden merasa mampu bertindak terhadap cuci tangan pakai sabun. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh perilaku pencegahan masyarakat terhadap kerentanan terpaparnya COVID-19, dan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjangkitnya masyarakat akan COVID-19.

Simpulan dari penelitian ini menyimpulkan bahwa dari hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara faktor persepsi manfaat dengan perilaku dan faktor persepsi hambatan dengan perilaku dalam pelaksanaan cuci tangan pakai sabun pada era adaptasi kebiasaan baru. Disarankan ditunjukkan untuk puskesmas di tiap wilayah Provinsi Bali untuk memberikan penyuluhan akan manfaat dari cuci tangan pakai sabun untuk mencegah penularan penyakit dan dapat menjadi wadah untuk membantu memberikan informasi masalah cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar serta untuk masyarakat agar menyediakan tempat cuci tangan di setiap tempat yang menjadi pusat keramaian.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Januar Fajar Ramadhan
NIM : P07133217007
Program Studi : Sanitasi Lingkungan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2021/2022
Alamat : Jl. Pulau Bungin, Gg. Perbatasan, Jepun 2

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru Tahun 2022 adalah benar **karya sendiri** atau **bukan plagiat hasil karya orang** lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian dengan surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 12 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Januar Fajar Ramadhan
NIM.P07133217007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru Tahun 2022, dengan baik dan tepat waktu.

Dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru Di Provinsi Bali Tahun 2022**” ini, penulis banyak mengalami hambatan. Hal ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun berkat bantuan, dorongan, dan petunjuk dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., M.PH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dan ijin untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak I Wayan Sali, S.KM,M.Si. selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, S.KM,M.Si. selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak I Nyoman Purna, S.Pd, M.Si. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan penulisan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak DR. Drs. I Wayan Sudiadnyana, S.KM, M.PH selaku Kepala Prodi Diploma 4 Jurusan Kesehatan Lingkungan yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu I Gusti Ayu Made Aryasih, S.KM, M.Si selaku bagian akademik diploma 4 Jurusan Kesehatan Lingkungan tahun 2021 yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen yang telah membantu dan memberikan dukungan selama penulis mengikuti pendidikan di Jurusan Kesehatan Lingkungan.
8. Orang tua yang membantu memberikan doa, dukungan, motivasi, serta masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Saudara, keluarga, sahabat, dan kerabat dekat penulis yang selalu memberi semangat, dukungan, serta doa.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang turut memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat disetujui dan bermanfaat untuk kita semua.

Denpasar, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
RINGKASAN PENELITIAN	vii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Cuci Tangan Pakai Sabun	10
B. Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun	11
C. Tujuan Mencuci Tangan Pakai Sabun.....	12
D. Indikasi Waktu Mencuci Tangan	12
E. Langkah-Langkah Cuci Tangan Yang Baik Dan Benar	14
F. Bahaya Tidak Mencuci Tangan	15
G. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Cuci Tangan Pakai Sabun	15
H. Health Belief Model.....	18
BAB III KERANGKA KONSEP	24
A. Kerangka Konsep	24
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	25
C. Hipotesis.....	34

BAB IV METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Unit Analisis dan Responden Penelitian	35
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	37
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	41
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil	45
B. Pembahasan.....	62
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	77
A. Simpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1	Definisi Operasional Variabel Penelitian..... 30
2	Daftar Nama Kabupaten, Ibukota dan Luas Wilayah Bali..... 46
3	Distribusi Frekuensi Karakteristik Masyarakat Berdasarkan Usia Di Provinsi Bali Tahun 2022 47
4	Distribusi Frekuensi Karakteristik Masyarakat Berdasarkan Jenis Kelamin Di Provinsi Bali Tahun 2022 47
5	Distribusi Frekuensi Karakteristik Masyarakat Berdasarkan Pendidikan Di Provinsi Bali Tahun 2022 48
6	Distribusi Frekuensi Karakteristik Masyarakat Berdasarkan Pekerjaan Di Provinsi Bali Tahun 2022 48
7	Distribusi Frekuensi Karakteristik Masyarakat Berdasarkan Asal Daerah Di Provinsi Bali Tahun 2022 49
8	Distribusi Frekuensi Persepsi Keseriusan Masyarakat Dalam Perilaku CTPS pada era adaptasi kebiasaan baru tahun 2022 51
9	Distribusi Frekuensi Persepsi Kerentanan Masyarakat Dalam Perilaku CTPS pada era adaptasi kebiasaan baru tahun 2022 50
10	Distribusi Frekuensi Persepsi Manfaat Masyarakat Dalam Perilaku CTPS pada era adaptasi kebiasaan baru tahun 2022 51
11	Distribusi Frekuensi Persepsi Hambatan Masyarakat Dalam Perilaku CTPS pada era adaptasi kebiasaan baru tahun 2022 52
12	Distribusi Frekuensi Kemampuan Diri Masyarakat Dalam Perilaku CTPS pada era adaptasi kebiasaan baru tahun 2022 53
13	Distribusi Frekuensi Isyarat Bertindak Masyarakat Dalam Perilaku CTPS pada era adaptasi kebiasaan baru tahun 2022 53
14	Distribusi Frekuensi Perilaku Masyarakat Dalam Perilaku CTPS pada era adaptasi kebiasaan baru tahun 2022 54
15	Analisis Bivariat Hubungan Persepsi Kerentanan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru Di Provinsi Bali Tahun 2022 55

16	Analisis Bivariat Hubungan Persepsi Keseriusan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru Di Provinsi Bali Tahun 2022	56
17	Analisis Bivariat Hubungan Persepsi Manfaat Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru Di Provinsi Bali Tahun 2022	57
18	Analisis Bivariat Hubungan Persepsi Hambatan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru Di Provinsi Bali Tahun 2022	58
19	Analisis Bivariat Hubungan Kemampuan Diri Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru Di Provinsi Bali Tahun 2022	59
20	Analisis Bivariat Hubungan Isyarat Bertindak Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru Di Provinsi Bali Tahun 2022	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Konsep Penelitian.....	25
2 Hubungan Antar Variable.....	28

DAFTAR SINGKATAN

1. BAB = Buang Air Besar
2. BAK = Buang Air Kecil
3. CDC = *Centers For Disease Control and Prevention*
4. COVID-19 = *Corona Virus Disease 2019*
5. CTPS = Cuci Tangan Pakai Sabun
6. Depkes = Departemen Kesehatan
7. HBM = *Health Belief Model*
8. ISPA = Infeksi Saluran Pernapasan Akut
9. Lansia = Lanjut Usia
10. MERS-Cov = *Middle East Respiratory Syndrome*
11. nCov = *Novel Corona Virus*
12. PBB = Perserikatan Bangsa-Bangsa
13. PHBS = Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
14. RI = Republik Indonesia
15. SARS = *Severe Acute Respiratory Syndrome*
16. WHO = *World Health Organization*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kuesioner Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru Tahun 2022
2. Surat Permohonan Ijin Dari Jurusan
3. Surat Permohonan Ijin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTPSP)
4. Hasil Olah Data Statistik SPSS
5. Lampiran Dokumen Screenshot Pembagian Link Googleform Di Media Sosial